

## Intisari

*Drug Related Problems* (DRPs) menjadi salah satu penyebab utama rawat inap pada pasien geriatrik. Umumnya, DRPs pada pasien geriatrik dipicu oleh semakin meningkatnya jumlah diagnosis dan jumlah obat yang dikonsumsi. Meskipun sebagian besar resep yang ada di rumah sakit berasal dari rawat jalan namun hanya sedikit diketahui mengenai kejadian DRPs dibandingkan dengan di rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dan jenis DRPs yang terjadi pada pasien geriatrik rawat jalan serta untuk mengetahui faktor risiko terjadinya DRPs pada pasien geriatrik rawat jalan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif observasional dengan desain analitik *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara prospektif (Oktober-Desember 2014) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RSUD Kabupaten Sleman dengan jumlah sampel 200 pasien. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah (a) Pasien geriatrik unit rawat jalan, (b) Pasien yang saat dilakukan penelitian berusia lebih dari atau sama dengan 60 tahun dan (c) Pasien yang berasal dari poli penyakit dalam dan syaraf. Untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko DRPs seperti usia pasien, jenis kelamin, faktor penyakit, dokter yang meresepkan, dan jumlah obat yang diperoleh dengan angka kejadian DRPs dianalisis dengan *chi square*.

Sejumlah 200 pasien geriatrik pada penelitian ini terdiri dari 96 laki-laki (48%) dan 104 perempuan (52%). Jumlah total diagnosis adalah 383 dan total jumlah obat 898 dengan 257 kejadian DRPs yang terjadi pada 140 pasien (70%). Frekuensi DRPs tertinggi berupa interaksi obat yaitu 65 kejadian (25,29%) dengan digoxin dan furosemid sebagai penyumbang terbanyak yaitu 11 kejadian. Diantara kelima faktor risiko yang diamati, jumlah obat menjadi satu-satunya faktor risiko yang memiliki hubungan dengan kejadian DRPs ( $p < 0,05$ ).

Keyword: DRPs, geriatrik, rawat jalan, faktor risiko

## Abstract

Drug Related Problems (DRPs) became one of the main causes of hospitalization in geriatric patients. Generally, DRPs in geriatric patients triggered by the increasing number of diagnoses and the number of drugs consumed. Although most of the recipes in the hospital came from ambulatory care units but little is known about the incidence of DRPs compared with hospitalization. The purpose of this study was to determine the number and types of DRPs that occur in geriatric patients and to determine the risk factors of DRPs in geriatric patients from ambulatory care units.

This study is a quantitative analytical observational cross-sectional design. Data were collected prospectively (October-December 2014) in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta and RSUD Kabupaten Sleman. The inclusion criteria of this study were (a) Geriatric patients from ambulatory care units, (b) Patients who conducted the research while at the age of 60 years and (c) derived from internal and neurological diseases care unit. To determine the relationship between risk factors of DRPs, such as age, gender, disease factors, doctors who prescribe the drug and the amount of drug received by patient with the incidence of DRPs and types of DRPs were analyzed by chi-square.

There are 200 geriatric patients consists of 96 (48%) males and 104 (52%) women, 383 diagnoses and 898 amount of drugs. The number of DRPs that found are 257 events. The highest frequency of DRPs are drug interactions at 65 (25,3%) events with digoxin and furosemide as the largest contributor with 11 events. Among the five risk factors were observed, the amount of drug to be the only risk factor that has a relationship with the presence or absence of DRPs ( $p < 0.05$ ).

**Keyword:** DRPs, geriatric patients, ambulatory care unit, risk factor